

BAB III

LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kantor Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota G.tua Sosopan, Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan bulan Desember 2020 sampai bulan Juni 2021 dalam upaya mengumpulkan data-data dan bukti-bukti (fakta-fakta) yang dibutuhkan untuk memperkuat penelitian ini.

B. Gambaran Umum Lokasi Kabupaten Padang Lawas Utara

Kabupaten Padang Lawas Utara adalah salah satu Kabupaten Pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Padang Lawas Utara terbentuk sejak dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007 dengan Ibukota Gunung Tua. Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada dikawasan Sumatera Utara, Kabupaten Padang Lawas Utara termasuk daerah yang beriklim tropis dan memiliki topografi yang berbukit. Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan wilayah ‘penghubung’ antara wilayah pantai timur yang sudah berkembang dan menjadi pintu perdagangan nasional dan regional dengan wilayah pantai barat yang kaya akan sumber daya alam dan relative belum maju. Posisi tersebut menawarkan keuntungan dan peluang ekonomi bagi Kabupaten Padang Lawas Utara .

1. Wilayah Administrasi

Secara geografis Padang Lawas Utara terletak pada 1°13'50"-2°2'32" Lintang Utara dan 99°20'44"-100°19'10" Bujur Timur, dengan batas-batas Administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Bilah Hulu, Kecamatan Sungai kanan, Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu.
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Huristak, Kecamatan Barumon Tengah, Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas dan
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Batang Angkola, Kecamatan Padang sidimpuan Timur, Kecamatan Sipirok, Kecamatan Arse, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kecamatan Aek Bilah Kabupaten Tapanuli Selatan..

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN



Laporan Akhir

2 - :

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN



Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2007, wilayah administrasi Kabupaten Padang Lawas Utara meliputi 9 kecamatan yaitu: Kecamatan Batang Onang, Kecamatan Dolok, Kecamatan Dolok Sigumpulon, Kecamatan Halongonan, Kecamatan Hulu Sihopas, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kecamatan Padang Bolak, Kecamatan Portibi, Kecamatan Simangambat serta memiliki 386 desa dan 2 kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan SK Menhut No.44/MENHUT-II/2005 adalah 3.918,05 km² dengan penyebaran pada masing-masing kecamatan seperti pada table dibawah ini :

Luas Wilayah dan Rasio Terhadap Total Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara

Kecamatan	Luas (Km²)	Persentase (%)
Batang Onang	286,69	7,32
Padang Bolak Julu	243,33	6,21
Portibi	142,35	3,63
Padang Bolak	792,14	20,22
Simangambat	1,036,68	26,46
Halongonan	569,26	14,53
Dolok	492,45	12,57
Dolok Sigumpolan	272,17	6,95
Hulu Sihapas	82,98	2,12
Total	3,918,05	100,00

Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara¹

Kecamatan	Ibukota	Desa	Kelurahan	Lingkungan	Dusun
Batang Onang	PasarMatanggor	31	1	0	0

¹https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1504153476Bab_2_rev00.pdf

Padang Bolak Julu	Batu Gana	23	0	0	5
Portibi	Portibi Jae	38	0	0	1
Padang Bolak	Pasar G.Tua	76	1	7	0
Simangambat	Langkimat	34	0	0	6
Halongonan	Hutaimbaru I	44	0	0	6
Dolok	Sipiongot	86	0	0	0
Dolok Sigumpulon	Pasar Simundol	44	0	0	0
Hulu Sihapas	Aek Nauli	10	0	0	0
	Jumlah	386	2	7	18

2. Potensi Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara

Sumber daya alam Kabupaten Padang Lawas Utara menawarkan potensi yang besar untuk dikembangkan. Dimana potensi tersebut akan menjadi andalan Kabupaten Padang Lawas Utara kedepannya.

Dalam rangka mendukung ketahanan pangan dan penyediaan lahan pertanian yang berkelanjutan, dibuat laporan kesesuaian lahan untuk memperjelas penggunaan lahan khususnya di kawasan lindung dan pertanian. Selain itu, kesesuaian berbagai kegiatan penggunaan lahan untuk pariwisata, pertambangan, peternakan, industri dan perikanan untuk kawasan pemukiman akan dikaji untuk meminimalkan konflik dan mencapai penggunaan lahan yang optimal. Secara umum kesesuaian lahan di Kabupaten Padang Lawas Utara terbagi menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:

1. Kesesuaian Lahan untuk pertanian tanaman pangan Lahan basah

Lahan yang sesuai untuk budidaya pertanian tanaman pangan lahan basah tersebar secara mengelompok dengan luasan yang kecil-kecil hampir di seluruh wilayah kabupaten Padang Lawas Utara yang tersebar di sebagian besar wilayah kecamatan, sebagian kecil pada kecamatan Dolok dan Hulu Siapas. Kecamatan yang bertindak basis ketahanan pangan adalah Kecamatan Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kecamatan Batang Konang, Kecamatan Portibi dan Kecamatan Padang Bolak dilayani oleh irigasi teknis Batang Ilung seluas 4.300 Ha

2. Kesesuaian lahan untuk pertanian tanaman pangan lahan kering

Lahan yang sesuai untuk pertanian tanaman pangan lahan kering tersebar hampir di seluruh kabupaten Padang Lawas Utara yang terletak di sebagian wilayah kecamatan Batang Onang, Hulu Sihapas, Padang Bolak, Padang Bolak Julu, Portibi, Halongonan dan Simangambat.

3. Kesesuaian lahan untuk tanaman tahunan atau perkebunan

Lahan yang sesuai untuk budidaya tanaman tahunan atau perkebunan meliputi hampir dua per tiga wilayah Padang Lawas Utara, terutama di kecamatan Padang Bolak, Padang Bolak Julu, Portibi, Simangambat, Dolok, Dolok Sigompulan, Batang Onang Halongonan. Sedangkan kawasan yang tidak sesuai untuk perkebunan berada di bagian Tengah kecamatan Hulu Siapas dan Portibi.

4. Kesesuaian lahan untuk peternakan

Lahan yang sesuai untuk budidaya peternakan mengikuti kawasan perkebunan, kawasan tanaman pangan lahan kering dan kawasan tanaman pangan lahan kering dan kawasan tanaman pangan lahan basah yang tidak berada pada ketinggian > 1000 m dpl. Kawasan yang sesuai untuk peternakan tersebut dikecamatan Batang Onang, Hulu Sihapas, Padang Bolak, Portibi, Halongonan dan Simangambat.

C. Pemerintah

Gunung Tua yang merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 9 kecamatan, 1 Kelurahan, 386 Desa. Jumlah penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara hasil dari sensus penduduk tahun 2010 berjumlah 223.531 jiwa dengan kepadatannya 57 kilo meter per segi, yang pada tahun 2011 meningkat menjadi 225,621 jiwa. Dengan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun sekitar 2.18 persen.

Daftar Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	Periode
1	Drs. H. Arsyad, MM	2007-2008
2	Drs. Bachrum Harahap	2008-2013
3	Drs. Bachrum Harahap	2013-2018
4	Andar Amin Harahap	2018- Sekarang

D. Visi Misi Kabupaten Padang Lawas Utara

Visi:

Mewujudkan Padang Lawas Utara Beriman, Cerdas, Maju dan Beradat.

Misi:

1. Mewujudkan pemerintahan yang demokratis dan berkualitas dengan pelayanan aparatur yang berprinsip pada good governance.
2. Melakukan percepatan pembangunan insfratuktur strategis dan pedesaan yang melibatkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat.

3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang berbasis kerakyatan, optimalisasi pengelolaan sumber daya yang berkeimbangan, peningkatan daya saing daerah dan memperhatikan pengenalan nilai agama, adat dan budaya.²

E. Sejarah Padang Lawas Utara

Pada zaman penjajahan Belanda, Kabupaten Tapanuli Selatan disebut Afdeling Padangsidempuan yang dikepalai oleh seorang Residen yang berkedudukan di Padangsidempuan. Afdeling Padangsidempuan dibagi tiga onder afdeling, masing-masing dikepalai oleh Contreleur dibantu oleh masing-masing Demang yaitu:

1. Onder Afdeling Angkola dan Sipirok berkedudukan di Padangsidempuan, onder ini dibagi atas tiga Distrik yaitu: Distrik Angkola berkedudukan di Padangsidempuan, Distrik Batangtoru berkedudukan di Batangtoru, Distrik Sipirok berkedudukan di Sipirok.
2. Onder Afdeling Padang Lawas
Berkedudukan di padang lawas. Onder ini dibagi atas tiga distrik, yang dikepalai oleh seorang Asisten Demang yaitu : Distrik Padang Bolak berkedudukan di Gunungtua, Distrik Barumon dan Sosa berkedudukan di Sibuhuan, Distrik Dolok berkedudukan di Sipiongot.
3. Onder Afdeling Mandailing Natal berkedudukan di Kota Nopan dibagi atas lima Onder Distrik yaitu: Distrik Panyabungan berkedudukan di Panyabungan, Distrik kota Nopan berkedudukan di Kota Nopan, Distrik Maura Sipongi berkedudukan di Maura Sipongi, Distrik Natal berkedudukan di Natal, Distrik Batang Natal berkedudukan di Muara Soma. Setiap Onder Distrik dibagi atas beberapa Luhat yang dikepalai seorang kepala Hoofd dan dibantu oleh seorang kepala Ripe.

²<http://repository.uin-suska.ac.id/20570/8/7.%20BAB%II%20%281%29.pdf>

Pembagian wilayah administrasi pemerintahan juga terjadi setelah Republik Indonesia memperoleh otonomi penuh pada akhir tahun 1949. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tanggal 23 November 1998 menetapkan Kabupaten Mandailing Natal dengan ibu kota Panyabunga dan Sebelah Selatan. Kabupaten Tapanuli dengan Ibukota Padangsidimpuan. Kedua distrik administratif tersebut memiliki 8 distrik.

Subdivisi dan divisi kabupaten sering terjadi selama beberapa dekade karena peningkatan pemerintah dalam pembangunan perumahan. Contohnya adalah Kecamatan Sipirok yang beribukota di Sipirok, dan Kecamatan Ass yang beribukota di Arse. Pada tahun 2002, kecamatan Portibi terbentuk dari kecamatan Padang Bolak bersama beberapa kecamatan lainnya. Kabupaten Tapanuli Selatan terbagi menjadi tiga wilayah. Pertama adalah Kabupaten Padang Lawa Utara beribukota Gunung Tua dan meliputi 8 kabupaten dan 10 desa Kecamatan Padangsidimpuan Timur dan Kabupaten Padang Lawa (ibukotanya Sibuan) dengan total wilayah administrasi 9 negara bagian. kabupaten dan Kabupaten Tapanuli Selatan (ibu kota Sipirok), yang memiliki total 11 kecamatan.

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan Kabupaten pemekaran baru dari kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2007. Dasar hukum Pendidikan Kabupaten Padang Lawas Utara adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 dan disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007 tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara. Pada awal Pemerintahannya di Pimpin Oleh pejabat Bupati Drs. Arsyad., MM, kemudian dilakukan pemilihan Bupati pertama sekali dengan terpilihnya Drs. Bahchrum Harahap dan wakil Bupati Riskon Hasibuan yang menjabat selama 2 periode 2008-2013 an 2013-2018. Saat ini untuk periode 2013-2023 sebagai Bupati terpilih adalah Andar Amin Harahap., S.STP.,M.Si dan sebagai Wakil Bupati Hariro Harahap, SE, M.Si.³

³<https://padanglawasutarakab.go.id/read/9/sejarah-padang-lawas-utara>

F. Keadaan Penduduk

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan Kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan, yang terbentuk berdasarkan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 dan disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007 tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara

Jumlah penduduk laki-laki Kabupaten Padang Lawas Utara lebih banyak dari perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar seratus persen yang artinya dari 100 orang perempuan terdapat kira kira 100 orang penduduk laki-laki. Bila dilihat per Kecamatan maka Kecamatan Padang Bolak merupakan Kecamatan yang penduduknya terbesar disbanding kecamatan lainnya.

Berdasarkan kelompok suku, penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara, memiliki komposisi suku yaitu.

Jumlah penduduk berdasarkan suku

No	Suku	Persentase
1	Batak Mandailing	67.09
2	Jawa	14.93
3	Batak Toba	10.94
4	Melayu	4.50
5	Lain-lain	2.54
	Jumlah	100

Sumber: BPS Kabupaten Padang Lawas Utara

Persentase suku terbesar di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah bersuku Batak Mandailing diikuti suku Jawa dan Batak Toba. Selain dikenal dengan tanah yang beradat Kabupaten Padang Lawas Utara juga dikenal dengan daerah yang religious, seperti tabel dibawah ini:

Jumlah penduduk berdasarkan Agama

No	Agama	Persentase
1	Islam	94,98
2	Kristen Protestan	0,17
3	Kristen Katolik	10,94
4	Lain-lainnya	0,07

Persentase Agama terbesar di Kabupaten Padang Lawas Utara ini adalah beragama Islam dan diikuti oleh Kristen Protestan, Kristen Katolik dan lainnya.

G. Keadaan Ekonomi

Kabupaten Padang Lawa Utara terkenal dengan pertanian dan perkebunannya. Mata pencaharian pertanian seperti bercocok tanam padi terdapat hampir di seluruh wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara, sedangkan lahan perkebunan yang paling cocok adalah karet, ubi kayu, kelapa sawit dan palawija.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS Kabupaten Padang Lawas Utara), produktivitas padi pada tahun 2007 sebesar 42,27 kwintal/ha, sedangkan pada tahun 2008 sebesar 47,36 kwintal/ha, hal ini menunjukkan banyaknya masyarakat yang terjun di bidang pertanian. Titik sebaran areal tanaman tidak bisa terpusat karena semuanya terpecah. Kepemilikan tanah pada umumnya bersifat perseorangan, kecuali topografi Padang Lawa bagian utara

yang memiliki banyak dataran (tanah) yang sangat luas. Tak heran jika di desa-desa banyak warga desa yang memelihara hewan ternak seperti kerbau, sapi dan kambing, biasanya juga warga. Simpan lusinan dari mereka. Istilah seperti itu cocok untuk Kabupaten Paluta.

H. Keadaan Pendidikan

Di Kabupaten Padang Lawas Utara ini terdapat jenjang Pendidikan mulai dari Pendidikan dasar sampai Pendidikan tinggi, adapun jenjang Pendidikan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Jumlah Pendidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	246
2	SMP/MTS	91
3	SMA/MA	52
4	SMK	8
5	PT	1
6	Jumlah	399



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA
SUMATERA UTARA MEDAN